

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
TINGKAT SD NEGERI SE-KECAMATAN WATES  
KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

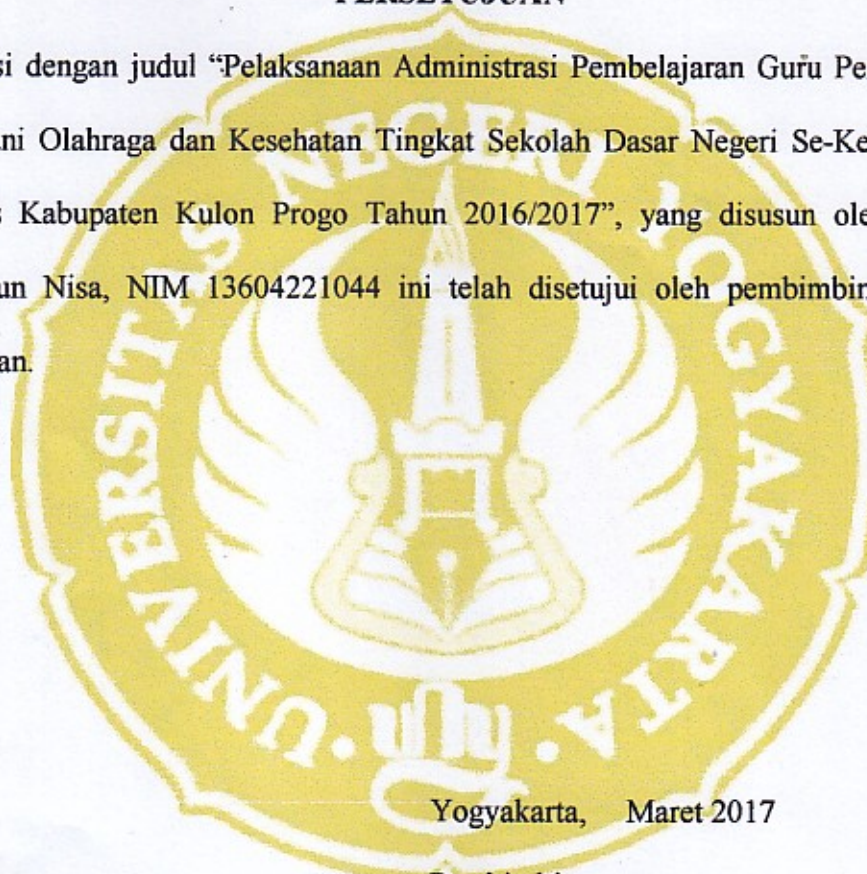


Oleh :  
Hilda Khairun Nisa  
NIM. 13604221044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017”, yang disusun oleh Hilda Khairun Nisa, NIM 13604221044 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, Maret 2017

Pembimbing,

**Hedi Ardiyanto H., M.Or.**  
**NIP. 19770218 200801 1 002**



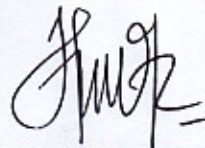
## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menyatakan



**Hilda Khairun Nisa**  
**NIM 13604221044**



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat SD Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017”, yang disusun oleh Hilda Khairun Nisa, NIM 13604221044 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.



Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H., M.Or.	Ketua Penguji		12-04-2017
Nurhadi Santoso, M. Pd	Sekretaris Penguji		11/2017
Nur Rohmah M., M. Pd	Penguji I		11-04-2017

Yogyakarta, April 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.**  
NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

1. .... sesungguhnya Allah sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada sesuatu kaum, hingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka sendiri, .....(QS. An Anfaal 8:53).
2. Kesuksesan bukanlah suatu tujuan akan tetapi merupakan suatu perjalanan.  
(Penulis).

## **PERSEMBAHAN**

Aku persembahkan skripsi ini kepada yang telah memberikan bantuan serta dukungan baik moril maupun materiil, serta terima kasihku kepada:

1. Kedua orang tuaku, bapak Sumaryono dan ibu Rr. Dyah Dwi Laili Wijayanti, S.Pd terimakasih atas doa dan kasih sayang yang tiada henti.
2. Kepada eyangku Hj. Noor Asjijah, terimakasih atas doa yang selalu engkau berikan sehingga memperingan langkahku menuju masa depan.
3. Terimakasih kepada adikku tercinta Muhammad Iqbal Fauzi atas doa dan dukunganya.

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
TINGKAT SD NEGERI SE-KECAMATAN WATES  
KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2016/2017**

**Oleh:  
Hilda Khairun Nisa  
NIM. 13604221044**

**ABSTRAK**

Permasalahan penelitian adalah masih ada berapa guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo belum menyadari pentingnya pelaksanaan administrasi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian yaitu pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Subjek penelitian adalah guru Penjasorkes sejumlah 31 guru dari 29 SD negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Instrumen penelitian adalah angket sebanyak 40 butir bersumber dari Sulistyawati (2015). Teknik pengumpulan data dengan memberikan angket kepada guru Penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang dalam penelitian ini menjadi subjek penelitian. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, untuk kategori “baik sekali” sebesar 0 %; kategori “baik” sebesar 32,36 %; kategori “cukup baik” sebesar 35,48 %; kategori “kurang” sebesar 22,58 %; dan kategori “kurang sekali” sebesar 9,68 %.

**Kata kunci :** *Administrasi Pembelajaran, Guru Penjasorkes, Sekolah Dasar.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan YME, atas segala limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga proses penyusunan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017”, dapat tersusun dan terselesaikan. Skripsi ini dibuat untuk sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Keberhasilan penulis dalam penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan, bimbingan, masukan, dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor UNY yang telah mengizinkan penulis untuk kuliah di FIK UNY.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian untuk penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
5. Ibu Nur Rohmah Muktiani, M.Pd., Dosen Penasehat Akademik yang telah membantu penulis dalam permasalahan akademik dan penyusunan skripsi.



6. Bapak Hedi Ardiyanto H., M.Or., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat, serta seluruh staf karyawan FIK UNY yang telah memberikan pelayanan untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak Drs. Suharyo, selaku Kepala UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Wates Kulonprogo, terima kasih atas dukungan dan bantuannya selama penelitian berlangsung.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Saran dan masukan yang bersifat membangun, sangat penulis harapkan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Yogyakarta, 12 Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Hakikat Pembelajaran.....	11
2. Hakikat Guru .....	14
3. Administrasi Pembelajaran.....	18
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Berfikir .....	28
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	31

B. Definisi Operasional Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Instrumen Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	46
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	52
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	52
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	53
D. Saran-Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar SD Negeri se-Kecamatan Wates, Kulon Progo .....	33
Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban .....	35
Tabel 3. Kisi-Kisi Angket .....	35
Tabel 4. Norma Penilaian .....	37
Tabel 5. Norma Penilaian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 .....	39
Tabel 6. Norma Penilaian Faktor Perencanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 .....	41
Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 .....	43
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Evaluasi Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 .....	45



## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.	Kerangka Berpikir Penelitian .....	30
Gambar 2.	Histogram Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017.....	39
Gambar 3.	Histogram Penilaian Faktor Perencanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017.....	41
Gambar 4.	Histogram Penilaian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017.....	43
Gambar 5.	Histogram Penilaian Faktor Evaluasi Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta..	58
Lampiran 2. Surat Keterangan / Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY... ..	59
Lampiran 3. Surat Keterangan / Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulon Progo .....	60
Lampiran 4. Instrumen Angket Penelitian... ..	61
Lampiran 5. Angket yang Diisi Oleh Guru Penjasorkes.....	65
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	69
Lampiran 7. Statistik Penelitian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendididkan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.....	75
Lampiran 8. Pengkategorian Data Penelitian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendididkan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017 .....	77
Lampiran 9. Statistik Faktor Perencanaan Pembelajaran.....	79
Lampiran 10. Pengkategorian Data Penelitian Faktor Perencanaan Pembelajaran .....	82
Lampiran 11. Statistik Faktor Pelaksanaan Pembelajaran.....	85
Lampiran 12. Pengkategorian Data Penelitian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran .....	87
Lampiran 13. Statistik Faktor Evaluasi Pembelajaran.....	90
Lampiran 14. Pengkategorian Data Penelitian Faktor Evaluasi Pembelajaran .....	92
Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian .....	95

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses dalam memanusiakan manusia melalui bimbingan. Pembelajaran diharapkan dapat membangun kemandirian manusia dalam proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran merupakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Kegiatan pembelajaran melibatkan komponen-komponen pembelajaran yaitu guru, siswa, metode, lingkungan, media dan sarana prasarana. Semua komponen pembelajaran tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya.

Guru merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang bertugas sebagai penggerak suatu kegiatan pembelajaran. Secara ideal seorang guru harus memiliki banyak pengetahuan dan keterampilan. Seorang guru memiliki tanggung jawab pokok sebagai pengajar, yakni lebih memiliki kemampuan dalam menstransfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru sebaiknya mempunyai persyaratan kompetensi agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kompetensi sebagai kualifikasi persyaratan profesionalisme guru. menurut UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 ayat 10 disebutkan, “kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.” Kompetensi merupakan perpaduan dari penguasaan

pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan tugas seorang guru. Kompetensi yang harus dipenuhi oleh guru adalah kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Kompetensi pedagogik mengatur mengenai administrasi pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, menguasai ilmu pendidikan, dan pengembangan potensi peserta didik.

Administrasi pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu administrasi dan pembelajaran. Pengertian administrasi menurut Daryanto (dalam Hartati Sukirman 2007: 2) adalah:

“upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalam arti hasil yang dicapai upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis.”

Sedangkan pengertian pembelajaran menurut Moh. Uzer Usman (Zainal Arifin Ahmad, 2012:8), pembelajaran sebagai suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian administrasi adalah upaya untuk mengatur kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Administrasi pembelajaran yang perlu disiapkan oleh seorang guru penjasorkes yang profesional adalah:



perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Seorang guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar harus mempersiapkan administrasi pembelajaran, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar. Menurut Saekhan Muchith (2008:102), “suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu secara matang dan cermat, maka tujuan dari kegiatan tersebut akan lebih terarah dan lebih berhasil.”

Setiap kegiatan pembelajaran tidak akan bisa terlepas dari proses perencanaan, pembelajaran diharapkan mampu memberikan hasil yang ideal maka harus dilakukan perencanaan secara matang dan komperhensif. Tanpa adanya sebuah rancana atau patokan dalam mengajar, maka materi ajar yang diberikan kepada siswa tidak akan tersampaikan secara sistematis. Berdasarkan Buku Kerja 1 dan 2 administrasi pembelajaran terkait perencanaan pembelajaran yang perlu disiapkan dan dimiliki oleh seorang guru meliputi kalender pendidikan, Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem), SKL, KI, KD, jadwal mengajar, silabus, alokasi waktu, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Rencana Pelaksanaan Harian. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran menurut Roy R. Lefrancasio (Saekhan Muchith, 2008: 110), pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran. Merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan Buku Kerja 3 administrasi

pembelajaran terkait pelaksanaan pembelajaran yang perlu disiapkan dan dimiliki seorang guru adalah buku pelaksanaan harian, presensi siswa, daftar buku pegangan guru dan siswa, catatan hambatan belajar siswa, jurnal agenda guru, dan daya serap peserta didik. Setelah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran telah dijalankan oleh seorang guru maka tahap terakhir adalah evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa, nilai atau manfaat dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian. Evaluasi pembelajaran merupakan proses menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian hasil belajar siswa. Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Berdasarkan Buku Kerja 3 dan 4 administrasi pembelajaran terkait dengan evaluasi pembelajaran yang perlu disiapkan dan dimiliki oleh seorang guru adalah analisis KKM, kisi-kisi soal, soal-soal ulangan, buku informasi penilaian, analisis butir soal, daftar nilai, penilaian akhlak/kepribadian peserta didik, analisis hasil ulangan, program pelaksanaan perbaikan, program pelaksanaan perbaikan, daftar pengambilan hasil ulangan, buku tugas terstruktur dan tidak terstruktur, dan buku tugas mandiri.

Terdapat 29 Sekolah Dasar Negeri dan 31 guru penjasorkes se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Dari pengamatan peneliti terhadap 6 orang guru penjasorkes yang ada di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo diperoleh hasil yaitu: permasalahan yang pertama yaitu salah

satu guru penjasorkes di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo merasa bahwa administrasi pembelajaran tidak begitu penting dikerjakan oleh seorang guru, dikarenakan pengerjaan administrasi justru mempersulit pekerjaan guru. Guru tersebut beranggapan bahwa apabila dalam mengajar hanya yang paling terpenting adalah guru dapat menyampaikan materi dengan baik dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru tersebut juga beralasan bahwa tidak memiliki banyak waktu untuk mengerjakan administrasi pembelajaran dikarenakan kesibukannya tidak hanya mengajar saja namun masih memiliki pekerjaan-pekerjaan lain yang harus dipenuhi pula. Dijumpai juga permasalahan ketika PPL di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo guru sekolah tersebut sedang dalam penilaian untuk akreditasi sekolah, salah satu penilaiannya ialah kelengkapan administrasi pembelajaran para guru yang ada di sekolah dasar negeri tersebut. Salah satu yang sangat terlihat mencolok adalah dua guru penjasorkes di sekolah tersebut belum membuat kelengkapan administrasi pembelajaran di setiap semesternya. Kedua guru penjasorkes membuat administrasi pembelajaran secara mendadak. Kelengkapan administrasi pembelajaran kedua guru tersebut pun sama persis.

Permasalahan yang ke-2 yaitu ada beberapa guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo sebelum mengajar tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tidak memiliki perencanaan materi pembelajaran di setiap semesternya atau silabus. Sehingga dalam memberikan materi hanya berdasarkan keinginan guru. Guru

hanya mengandalkan pengalaman yang diperolehnya selama menjadi seorang guru. Idealnya sebagai seorang guru harus mempersiapkan RPP sehingga dalam mengajar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi.

Permasalahan yang ke-3 yaitu bahwa ada beberapa guru penjasorkes tidak membuat Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Prosem). Justru guru ini masih muda, apabila seorang guru masih muda usianya akan lebih aktif dalam melaksanakan tugasnya. Guru tersebut dalam melaksanakan administrasi pembelajaran mengaku hanya di setiap akhir semester saja. Pelaksanaan administrasi pembelajaran tidak hanya dilakukan di akhir semester, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Permasalahan yang ke-4 yaitu ada guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dalam membuat administrasi pembelajaran hanya mengcopy dari teman sejawatnya. Terutama yang paling terlihat sangat mencolok ialah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sama persis. Mulai dari materi, pendahuluan seperti kegiatan pemanasan, kegiatan inti mulai dari pemberian materi hingga gambar juga sama persis, dan yang terakhir ialah penutup yaitu pendinginan, kegiatan pendinginannya juga sama persis dan evaluasi pun sama persis.

Ketika mengajukan pertanyaan mengenai administrasi pembelajaran tersebut dibuat oleh guru penjasorkes, guru tersebut menjawab bahwa hanya mengcopy dari teman sejawatnya yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri lain. Guru penjasorkes yang tidak menjalankan tugasnya sebagaimana



mestinya tidak hanya terdapat disatu sekolah saja. Melainkan di sekolah lain yang juga merupakan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Guru tersebut mengaku bahwa guru tersebut tidak pernah membuat administrasi pembelajaran selama beliau mengajar. Bahkan guru tersebut mengaku apabila guru tersebut membutuhkan administrasi pembelajaran guru tersebut dapat mengcopy atau membeli dari teman sesama guru penjasorkes.

Guru tersebut mengaku hanya mengcopy dari teman sejawatnya, dikarenakan guru tersebut akan melaksanakan penilaian akreditasi dimana kelengkapan administrasi pembelajaran seorang guru juga ikut dinilai. Seharusnya sebagai seorang guru yang profesional harus membuat dan merancang sendiri administrasi pembelajarannya, dikarenakan yang dapat merancang hanya guru yang bersangkutan. Belum diketahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru penjasorkes tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo, observer hanya dapat melakukan observasi disebagian kecil SD Negeri di Kecamatan Wates, Kulon Progo.

Sebagai seorang guru harus melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana mestinya. Seorang guru yang sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) seharusnya sebagai seorang guru tersadar bahwa administrasi pembelajaran merupakan salah satu kompetensi yang mana dapat membantu meringankan tugasnya dalam kegiatan belajar mengajar. Melihat permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mencoba meneliti tentang “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui masalah yang timbul, sebagai berikut :

1. Masih ada berapa guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo belum menyadari pentingnya pelaksanaan administrasi pembelajaran.
2. Ada beberapa guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo sebelum mengajar tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
3. Dijumpai terdapat beberapa guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo belum menyusun program tahunan dan program semester saat awal semester.
4. Masih ada beberapa guru penjasorkes Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dalam membuat administrasi pembelajaran hanya mengcopy dari teman sejawatnya.
5. Belum diketahuinya pelaksanaan administrasi pembelajaran guru penjasorkes tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah adalah suatu usaha untuk menetapkan batasan-batasan masalah penelitian yang akan diteliti. Dikarenakan adanya

keterbatasan dalam kemampuan peneliti maka penelitian ini tidak akan mengkaji semua permasalahan yang ada pada identifikasi masalah. Dengan demikian penelitian ini hanya akan difokuskan pada “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “Seberapa baik pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi salah satu bahan kajian ilmiah bagi para guru pendidikan jasmani maupun masyarakat yang akan mendalami masalah pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat

Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam pendidikan jasmani.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan mengenai pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

### b. Bagi Pendidik

Memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru dalam peningkatan profesional agar dapat meningkatkan mutu pendidikan.

### c. Bagi Sekolah

Informasi yang terdapat dalam penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk masukan dalam mengambil langkah-langkah pelaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

Sebelum membahas tentang administrasi pembelajaran, dipaparkan juga mengenai pengertian pembelajaran dan guru. Pembelajaran merupakan aktivitas yang dilaksanakan di sekolah. Pembelajaran melibatkan interaksi guru dengan siswa. Sebagai seorang guru profesional maka guru harus memenuhi salah satu kompetensi pedagogik yaitu administrasi pembelajaran.

##### **1. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan unsur pokok dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dengan siswa. Menurut Moh. Uzer Usman (Zainal Arifin Ahmad, 2012:8), pembelajaran sebagai suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses belajar mengajar yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai terdidik dalam usaha untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Di dalam peristiwa pembelajaran terjadi dua kejadian secara bersamaan, yang pertama ada satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima. Melalui pembelajaran diharapkan adanya perubahan tingkah laku pada peserta didik. Menurut Sudjana (Sugihartono, 2013: 80) mendefinisikan pembelajaran sebagai berikut:

“pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Sedangkan tugas guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai fasilitator proses belajar. Perubahan tingkah laku peserta didik yang diharapkan adalah pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Senada dengan hal tersebut, Zainal Arifin Ahmad (2012: 12)

mendefinisikan pembelajaran adalah:

“suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai kegiatan yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada diri peserta didik. Kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran pada dasarnya sangat kompleks. Tetapi pada intinya meliputi kegiatan penyampaian pesan (pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan-keterampilan) kepada peserta didik, penciptaan lingkungan yang kondusif dan edukatif bagi proses belajar peserta didik, dan pemberdayaan potensi peserta didik melalui interaksi perilaku pendidik dan peserta didik, di mana semua perbuatan itu dilaksanakan secara bertahap.”

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Dini Rosdiani (2014: 2), Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Pengertian pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pengertian pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Menurut UU Nomer 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan

sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Husamah, dkk. (2016: 285) pembelajaran adalah proses atau usaha sadar dari pendidik untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada diri mereka, perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama, saling mendukung atau membangun.

Pembelajaran akan berjalan dengan baik jika terdapat komponen pembelajaran. Komponen pembelajaran menurut Suprihatiningrum (Husamah, dkk. 2016: 283), “adalah melibatkan komponen guru/dosen, siswa/mahasiswa, metode, lingkungan, media, sarana, dan prasarana pembelajaran yang saling terkait satu dengan lainnya”. Hakikat pembelajaran yang ideal menurut Husamah, dkk. (2016:286), adalah proses belajar dan mengajar siswa diposisikan sebagai subjek belajar yang memegang peranan yang utama dalam *setting* proses belajar mengajar siswa dituntut beraktivitas secara penuh bahkan secara individual mempelajari bahan pelajaran. Sedangkan istilah mengajar menempatkan guru sebagai pemeran utama dalam memberikan informasi dan cenderung berlangsung secara sepihak.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan pendidik/guru pada lingkungan belajar mengajar agar terjadi perubahan tingkah laku peserta didik. Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila komponen pembelajaran dapat terlaksana dengan baik pula. Komponen dalam

pembelajaran adalah guru/dosen, siswa/mahasiswa, metode, lingkungan, media, sarana, dan prasarana pembelajaran. Sehingga guru merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran.

## **2. Hakikat Guru**

Guru merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting di dalam pembelajaran. Menurut Suparlan (2006: 11), secara formal guru adalah seseorang yang memperoleh Surat Keputusan (SK), baik dari pemerintah, atau swasta untuk melaksanakan tugasnya, dan karena itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di lembaga pendidikan di sekolah. Dari aspek legal-formal seorang disebut sebagai seorang guru manakala guru memiliki surat keputusan dari pejabat yang berwenang untuk menanganinya.

Sejalan dengan hal tersebut, Moh. Uzer Usman (2006: 5) mendefinisikan bahwa:

“guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru yang profesional yang harus menguasai betul seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan.”

Menurut Moh. Uzer Usman (2006: 21) guru secara sederhana dapat diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dapat dikatakan sebagai profesi apabila mengajar sesuai bidang keahlian yang dipelajarinya, sesuai dengan



jurusan yang ditempuhnya selama di perguruan tinggi. Guru yang mengampu bidang pendidikan di sekolah dasar adalah guru kelas, guru agama, guru bahasa inggris, dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menurut Soenarjo (2002: 5) “guru pendidikan jasmani adalah seorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga”.

Selain itu guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) juga harus memiliki empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Menurut Undang-Undang Nomer 14 Tahun 2005 pada pasal 10 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Penjabaran kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2013: 118-119) sebagai berikut:

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik mencakup mengenai pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan. Kemampuan dan keterampilan terkait aktivitas proses belajar mengajar seperti kemampuan menjelaskan materi, kemampuan melaksanakan metode kemampuan menggunakan

media/alat peraga, kemampuan mengelola kelas, kemampuan memberikan dan menjawab pertanyaan, dan kemampuan melaksanakan evaluasi.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah yang berupa kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi kepribadian haruslah dimiliki oleh seorang guru, dikarenakan kompetensi kepribadian lebih mencerminkan tingkah laku maupun kepribadian seorang guru. Seorang guru memiliki kepribadian yang baik maka guru akan menjadi contoh yang baik pula bagi siswanya. Karakteristik secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi kinerja guru dalam realita kehidupan sehari-hari.

c. Kompetensi profesional

Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru yang lebih terfokus terhadap cara pengajaran atau mengajar seorang guru. Kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi profesional merupakan dasar

yang harus dimiliki seorang guru. Kompetensi profesional berisi mengenai tugas-tugas seorang guru.

d. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial juga sering disebut dengan kompetensi kemasyarakatan. Tugas guru dalam kehidupan bermasyarakat meliputi kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, dan bersosial dengan masyarakat. Akan tetapi tugas guru dalam lingkungan masyarakat tidak hanya semata-mata bersosialisasi dengan masyarakat melainkan berperan dalam penyadaran dan merubah sikap dan perilaku masyarakat apabila terdapat sikap dan perilaku menyimpang dimasyarakat.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa guru merupakan suatu profesi yang diperoleh melalui jenjang pendidikan khusus yaitu di perguruan tinggi. Guru yang profesional adalah seorang guru yang mengajar sesuai dengan pendidikan yang di tempuhnya pada saat di perguruan tinggi. Guru pendidikan sekolah dasar terbagi menjadi 4 kelompok yaitu guru kelas, guru agama, guru bahasa inggris dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Guru penjasorkes juga harus memenuhi kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogik mengatur salah satu tugas guru yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Tugas guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen dalam administrasi

pembelajaran. Tugas administrasi pembelajaran merupakan salah satu tugas guru yang tertera di kompetensi pedagogik. Sehingga salah satu tugas guru yang harus dilaksanakan adalah administrasi pembelajaran.

### **3. Administrasi Pembelajaran**

Istilah administrasi pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu administrasi dan pembelajaran. Administrasi dan pembelajaran memiliki arti yang berbeda. Administrasi menurut Daryanto (dalam Hartati Sukirman 2007: 2) adalah:

“upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalam arti hasil yang dicapai upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis.”

Sedangkan mengadministrasikan atau memanajemenkan menurut Fayol (dalam Hartati Sukirman, 2007:4) yaitu:

“melakukan proses/kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memerintah, mengkoordinasikan, dan mengendalikan. Sehingga seorang pemimpin atau administator dapat berfungsi untuk mengkoordinasi, mengomando, mengendalikan dan merencanakan suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh para karyawanya.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah upaya untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan dengan suatu pola kerjasama dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

Sedangkan istilah pembelajaran menurut para ahli yang telah dikemukakan dipembahasan sebelumnya adalah interaksi antara siswa

dengan pendidik/guru pada lingkungan belajar mengajar agar terjadi perubahan tingkah laku peserta didik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian administrasi adalah upaya untuk mengatur kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Tugas guru dalam proses belajar mengajar meliputi tugas pedagogik dan tugas administrasi. Demi memenuhi tugas administrasi pembelajaran guru harus membuat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dengan berbagai aspek yang terkait seperti kemampuan melaksanakan metode, menggunakan sarana, mewujudkan iklim pembelajaran yang kondusif atau menyenangkan bagi siswa. Kelengkapan yang harus dimiliki guru terkait administrasi pembelajaran yang telah diatur dalam Buku Kerja 1,2,3,dan 4 bahwa terdapat 32 administrasi pembelajaran yang harus dibuat dan disiapkan oleh guru. 32 administrasi pembelajaran yang tercantum dalam Buku Kerja 1, 2, 3,dan 4 tersebut adalah : (1) SKL, (2) KI, (3) KD, (4) Analisis KI/KD, (5) Analisis SKL, (6) Silabus, (7) RPP, (8) KKM, (9) Kode Etik Guru, (10) Tata Tertib Guru, (11) Pembiasaan Guru, (12) Kalender Pendidikan, (13) Alokasi Waktu, (14) Program Tahunan, (15) Program Semester, (16) Jurnal Agenda Guru, (17) Program Penggunaan Media ICT, (18) Daftar Hadir, (19) Daftar Nilai, (20) Penilaian Kepribadian, (21) Analisis Hasil Ulangan, (22) Program dan Pelaksanaan Remidi, (23) Daftar Buku Pegangan Guru dan Siswa, (24) Jadwal Mengajar, (25) Daya Serap Peserta Didik, (26) Kumpulan

Kisi-Kisi Soal, (27) Kumpulan Soal, (28) Analisis Butir Soal, (29) Perbaikan Soal, (30) Buku Tugas Tersetuktur dan Tidak Tersetruktur, (31) Daftar Evaluasi Diri Kerja Guru, dan (32) Program Tindak Lanjut Kerja Guru. Tugas administrasi berkaitan dengan penyiapan administrasi dalam proses pembelajaran seperti, menyusun rencana pembelajaran, menyusun silabus, menyusun materi dan alat evaluasi, menyusun program semester dan menyusun program tahunan sampai dengan penyusunan SKBM (Saekhan Muchith, 2008: 24). Berdasarkan uraian diatas, maka berikut penjabaran mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran:

#### 1. Perencanaan

Perencanaan menurut Yusuf Enoech (dalam Saekhan Muchith, 2008: 101) menyebutkan perencanaan adalah serentetan program atau kegiatan yang akan dikerjakan selama waktu tertentu untuk memenuhi target yang diharapkan. Perencanaan pembelajaran adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki atau dilakukan guru sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi aspek personal, sosial dan metodologis yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran (Saekhan Muchith, 2008: 102). Hal serupa juga dikemukakan oleh Zainal Arifin Ahmad (2012: 33) mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan aktivitas penetapan tujuan pembelajaran, penyusunan bahan ajar dan sumber belajar,

pemilihan media pembelajaran, pemilihan pendekatan dan strategi pembelajaran, pengaturan lingkungan belajar, perencanaan sistem penilaian hasil belajar serta perencanaan prosedur pembelajaran dalam rangka membimbing peserta didik agar terjadinya proses belajar.

Adapun tujuan perencanaan menurut Syaiful Sagala (2013:139) adalah:

“tujuan perencanaan pembelajaran bukan hanya penguasaan prinsip-prinsip fundamental pembelajaran, tetapi juga mengembangkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran, meneliti, dan menemukan pemecahan masalah pembelajaran. Tujuan perencanaan pembelajaran secara ideal menguasai sepenuhnya bahan dan materi ajaran, metode, penggunaan alat dan perlengkapan pembelajaran, menyampaikan kurikulum atas dasar bahasan dan mengelola alokasi waktu yang tersedia, dan membelajarkan murid sesuai yang diprogramkan.”

Menurut Dini Rosdiani (2014: 1) perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian, hasil belajar, dan sumber belajar.

Menurut Permendikbud No 22 Tahun 2016 yang perlu dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain: (1) penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) penyiapan media pembelajaran, (3) sumber belajar, (4) perangkat penilaian pembelajaran, dan (5) skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Sedangkan Menurut Buku Kerja Guru 1 dan 2 disebutkan bahwa administrasi pembelajaran yang harus dimiliki dan dipersiapkan oleh guru adalah: (1) SKL, (2) KI, (3) KD, (4) Analisis KI/KD, (5) Analisis SKL, (6) Silabus, (7) RPP, (8) KKM, (9) Kode Etik Guru, (10) Tata Tertib Guru, (11) Pembiasaan Guru, (12) Kalender Pendidikan, (13) Alokasi Waktu, (14) Program Tahunan, (15) Program Semester, (16) Jurnal Agenda Guru, dan (17) Program Penggunaan Media ICT.

Unsur-unsur yang terkandung dalam perencanaan pembelajaran menurut Syaiful Sagala (2013: 165-171) antara lain: (1) Mendeskripsikan tujuan pembelajaran, (2) Menentukan pokok bahasan, (3) Menentukan metode pembelajaran, (4) Menentukan media dan sumber, (5) Menentukan evaluasi pembelajaran, dan (6) Mengalokasikan waktu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya perencanaan yang baik akan memudahkan dalam pelaksanaannya. Perencanaan pembelajaran tidak hanya dilaksanakan oleh guru kelas saja, melainkan sebagai guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) juga harus melaksanakan perencanaan pembelajaran. Kelengkapan administrasi pembelajaran yang perlu dipersiapkan dan dimiliki guru pada tahap perencanaan adalah: (1)



SKL, (2) KI, (3) KD, (4) Analisis KI/KD, (5) Analisis SKL, (6) Silabus, (7) RPP, (8) KKM, (9) Kode Etik Guru, (10) Tata Tertib Guru, (11) Pembiasaan Guru, (12) Kalender Pendidikan, (13) Alokasi Waktu, (14) Program Tahunan, (15) Program Semester, (16) Jurnal Agenda Guru, dan (17) Program Penggunaan Media ICT.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya penting dalam mewujudkan kualitas lulusan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran haruslah dilaksanakan dengan tepat, ideal dan proposional. Pelaksanaan pembelajaran adalah mengimplementasikan norma atau teori pembelajaran. Secara konvensional proses pembelajaran sering kali dipahami sebagai proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas (Saekhan Muchith, 2008: 109). Demikian juga yang dikemukakan oleh Roy R. Lefrancasio (Saekhan Muchith, 2008: 110), pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran. Pada tahap pelaksanaan merupakan tahap kelanjutan dari tahap perencanaan pembelajaran, sehingga apa yang sudah dirancang dan dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar akan diterapkan pada proses pelaksanaan pembelajaran.

Administrasi pembelajaran yang harus dipersiapkan dan dimiliki oleh seorang guru pada tahap pelaksanaan pembelajaran menurut buku kerja 3 adalah: (1) Daftar Hadir, (2) Daftar Nilai, (3)

Penilaian Kepribadian, (4) Daftar Buku Pegangan Guru dan Siswa, (5) Jadwal Mengajar, dan (6) Daya Serap Peserta Didik.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan.

### 3. Evaluasi

Rangkaian terakhir dari tahap administrasi pembelajaran adalah evaluasi. Artinya evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan proses pembelajaran. Menurut E. Mulyasa (2006:61) evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variabel lain yang mempunyai arti apabila hubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Tidak ada pembelajaran tanpa penilaian karena penilaian merupakan proses menetapkan kualitas hasil belajar, atau proses untuk menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik.

Selain itu pengertian evaluasi pembelajaran yang dikemukakan oleh Elis Ratnawulan (2015: 21) adalah:

“proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Pengukuran disini adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan

ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sedangkan penilaian adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan secara kuantitatif.”

Syaiful Sagala (2013:164) juga berpendapat mengenai pengertian evaluasi pembelajaran adalah suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan. Evaluasi pembelajaran berguna untuk mengetahui sampai manakah siswa telah mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Dimiyati (2015:221) juga berpendapat mengenai pengertian evaluasi pembelajaran, “proses untuk menentukan jasa, nilai, atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran”.

Evaluasi pembelajaran juga memiliki tujuan, yang mana tujuan itu dibagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Senada dengan yang dikemukakan oleh Elis Ratnawulan (2015:26-28) tujuan pembelajaran terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, berikut penjabaran dari kedua tujuan tersebut:

- a. Tujuan umum, Menurut Elis Ratnawulan (2015: 26) terdapat dua tujuan evaluasi pembelajara secara umum, yaitu: (1) Untuk mengetahui keefektifan dan efisien sistem pembelajaran, baik tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian dan (2) Untuk menghimpun bahan keterangan data yang dijadikan sebagai bukti mengenai taraf kemajuan anak didik dalam mengalami proses pendidikan selama jangka waktu tertentu.
- b. Tujuan khusus, Pada dasarnya tujuan evaluasi pembelajaran adalah untuk melihat dan mengetahui proses dalam pembelajaran. Menurut Elis Wulandari (2015: 28), “tujuan evaluasi pembelajaran disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran, seperti evaluasi

perencanaan dan pengembangan, evaluasi monitoring, evaluasi dampak, evaluasi efisiensi dan ekonomi, dan evaluasi program komprehensif”.

Administrasi Pembelajaran yang perlu dimiliki dan dipersiapkan oleh guru pada tahap evaluasi pembelajaran menurut buku kerja 3 dan 4 adalah : (1) Analisis Hasil Ulangan, (2) Program dan Pelaksanaan Remidi, (3) Kumpulan Kisi-Kisi soal, (4) Kumpulan Soal, (5) Analisis Butir Soal, (6) Perbaikan Soal, (7) Buku Tugas Tersetuktur dan Tidak Tersetruktur, (8) Daftar Evaluasi Diri Kerja Guru, dan (9) Program Tindak Lanjut Kerja Guru.

Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam menilai prestasi belajar peserta didik menurut UU No 23 Tahun 2016 dengan indikator: (a) menetapkan tujuan penilaian dengan mengacu pada RPP yang telah disusun, (b) menyusun kisi-kisi penilaian, (c) membuat instrumen penilaian berikut pedoman penilaian, (d) melakukan analisis kualitas instrumen, (e) melakukan penilaian, (f) mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan hasil penilaian, (g) melaporkan hasil penilaian, dan (h) memanfaatkan laporan hasil penilaian.

Selanjutnya setelah melakukan penilaian prestasi peserta didik, menurut Elis Ratnawulan(2015:112) guru diharapkan dapat menggunakan hasil evaluasi untuk keperluan, antara lain: (1)

Laporan pertanggungjawaban, (2) Seleksi, (3) Promosi, (4) Diagnosis, dan (5) Memprediksi masa depan peserta didik

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Apabila seorang guru melaksanakan administrasi pembelajaran dengan sebaik mungkin mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati (2015) dengan judul “Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman tahun 2015/2016”. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, dengan populasi sebanyak 27 guru penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Hasil penelitian berupa administrasi pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berupa: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, dan (c) evaluasi di SD Negeri se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Skripsi FIK UNY.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyanto (2011) dengan judul “Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan

Lendah Kabupaten Kulon Progo”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei/observasi. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan lembar observasi yang telah baku. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa administrasi guru pendidikan jasmani se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta 10 guru yang lengkap, 13 guru administrasinya hampir lengkap, dan kurang lengkap sebanyak 10 guru. Skripsi FIK UNY.

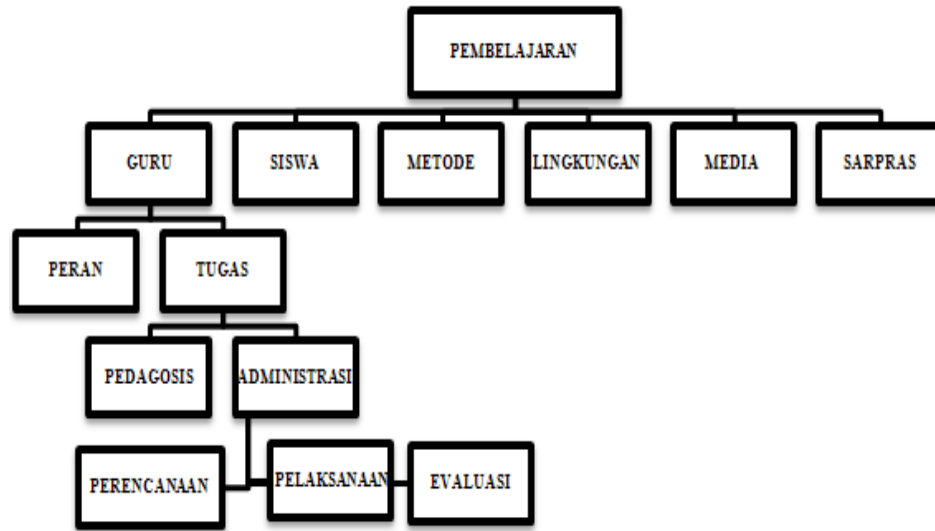
### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan pendidik/guru pada lingkungan belajar mengajar agar terjadi perubahan tingkah laku peserta didik. Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila komponen pembelajaran dapat terlaksana dengan baik pula. Komponen dalam pembelajaran adalah guru/dosen, siswa/mahasiswa, metode, lingkungan, media, sarana, dan prasarana pembelajaran. Sehingga guru merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran.

Guru merupakan suatu profesi yang diperoleh melalui jenjang pendidikan khusus yaitu di perguruan tinggi. Guru yang profesional adalah seorang guru yang mengajar sesuai dengan pendidikan yang di tempuhnya pada saat di perguruan tinggi. Guru pendidikan sekolah dasar terbagi menjadi 4 kelompok yaitu guru kelas, guru agama, guru bahasa inggris dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Guru penjasorkes juga harus memenuhi kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik,

profesional, kepribadian, dan sosial. Kompetensi pedagogik mengatur salah satu tugas guru yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Tugas guru dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran merupakan komponen dalam administrasi pembelajaran. Tugas administrasi pembelajaran merupakan salah satu tugas guru yang tertera di kompetensi pedagogik. Sehingga salah satu tugas guru yang harus dilaksanakan adalah administrasi pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas mengenai adminstrasi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran. Administrasi pembelajaran digunakan sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Berikut adalah gambaran tentang kerangka berpikir penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011: 8) bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Metode survei merupakan penelitian yang biasa dilakukan dengan subjek yang banyak, dimaksudkan untuk mengumpulkan pendapat atau informasi mengenai status gejala pada waktu penelitian berlangsung. Berdasarkan hal tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru penjasorkes tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Sleman tahun 2016/2017.

#### **B. Definisi Operasional Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:38), bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun operasional variabel penelitian ini adalah pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Definisi operasional variabel pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu

atau usaha yang dilakukan oleh 31 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien, yang diukur menggunakan angket.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang tetapi objek dan benda-benda yang ada di alam. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah pada objek maupun subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek itu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang berjumlah 31 guru dari 29 Sekolah Dasar Negeri.

Menurut Sugiyono (2013: 118), sampel adalah bagian terkecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi,

misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Tabel 1. Daftar SD Negeri se-Kecamatan Wates, Kulon Progo

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru Penjasorkes
1	SD Negeri 1 Bendungan	1 Guru Penjasorkes
2	SD Negeri 1 Kuluwaru	1 Guru Penjasorkes
3	SD Negeri 1 Triharjo	1 Guru Penjasorkes
4	SD Negeri 2 Wates	1 Guru Penjasorkes
5	SD Negeri 4 Bendungan	1 Guru Penjasorkes
6	SD Negeri 5 Bendungan	1 Guru Penjasorkes
7	SD Negeri 6 Bendungan	1 Guru Penjasorkes
8	SD Negeri 4 Wates	2 Guru Penjasorkes
9	SD Negeri 5 Wates	1 Guru Penjasorkes
10	SD Negeri Beji	1 Guru Penjasorkes
11	SD Negeri Conegaran	1 Guru Penjasorkes
12	SD Negeri Darat	1 Guru Penjasorkes
13	SD Negeri Dukuh	1 Guru Penjasorkes
14	SD Negeri Gadingan	1 Guru Penjasorkes
15	SD Negeri Giripeni	1 Guru Penjasorkes
16	SD Negeri Graulan	1 Guru Penjasorkes
17	SD Negeri Jurangjero	1 Guru Penjasorkes
18	SD Negeri Karangwuni	1 Guru Penjasorkes
19	SD Negeri Kasatrian	1 Guru Penjasorkes
20	SD Negeri Kulwaru Kulon	1 Guru Penjasorkes
21	SD Negeri Mangunan Baru	1 Guru Penjasorkes
22	SD Negeri Kali Kepek	1 Guru Penjasorkes
23	SD Negeri Pepen	1 Guru Penjasorkes
24	SD Negeri Percobaan 4 Wates	2 Guru Penjasorkes
25	SD Negeri Punukan	1 Guru Penjasorkes
26	SD Negeri Sanggrahan	1 Guru Penjasorkes
27	SD Negeri Sogan	1 Guru Penjasorkes
28	SD Negeri Sumberan	1 Guru Penjasorkes
29	SD Negeri Terbah Sari	1 Guru Penjasorkes
<b>Jumlah Keseluruhan =</b>		<b>31 Guru Penjasorkes</b>

Sumber: UPTD Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo

#### D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 148), mengatakan instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dialami.

Penelitian harus melakukan pengukuran sehingga dibutuhkan alat ukur yang baik. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Menurut Sugiyono (2013: 172) , angket digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik, dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini adalah untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo. Menggunakan angket dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya bagi peneliti. Angket dalam penelitian ini bersifat tertutup. Tujuan dari angket tertutup dalam penelitian ini agar terdapat kesamaan jawaban masing-masing responden sehingga proses pengolahan datanya lebih mudah. Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah ada, yaitu yang di buat oleh Sulistyawati (2015) yang memiliki validitas 0,666 dan reliabilitas sebesar 0,991.

Dijelaskan oleh Suharsimi Aritkunto (2006: 102-103), angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *chek list* (v) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *likert* dengan 4 pilihan jawaban. Berikut adalah tabel alternatif jawaban yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Butir pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Berikut kisi-kisi angket yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini:

Tabel 3. Kisi-Kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Nomer Soal		Σ
			+	-	
Administrasi Pembelajaran Penjasorkes	Perencanaan Pembelajaran	Penyusunan Program	1, 2, 3, 4, 6, 7,	5,	7
		Penyusunan Perencanaan pembelajaran	8, 9, 11, 12, 13,	10,	6
	Pelaksanaan Pembelajaran	Pelaksanaan	14, 16, 17, 18,	15,	5
		Pelaksanaan Pembelajaran	19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29	25, 30	12
	Evaluasi Pembelajaran	Penilaian	31, 32, 33, 34, 36,	35,	6
		Tindak Lanjut	37, 38, 39, 40		4
Jumlah Keseluruhan =					40

Sumber: Sulistyawati (2015)

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dalam pengumpulan data yang akan dipergunakan adalah dengan memberikan angket kepada guru penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo yang dalam penelitian ini menjadi subjek. Mekanisme pengumpulan data sebagai berikut.

1. Peneliti mencari data guru penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.
2. Peneliti menentukan jumlah subjek penelitian.
3. Peneliti menyebarkan angket kepada responden/guru penjasorkes tingkat SD Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.
4. Peneliti mengumpulkan angket yang telah disebar dan melakukan transkrip hasil pengisian angket.
5. Setelah memperoleh data peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Sugiyono (2013: 207), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengkategorian disusun dengan 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup baik, kurang, dan kurang sekali. Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan acuan 5 batas norma, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Rumus Kategori	Kategori
1	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Baik Sekali (BS)
2	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik (B)
3	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	Cukup Baik (CB)
4	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	Kurang (K)
5	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Kurang Sekali (KS)

Sumber : B. Syarifudin (2010 : 113)

Keterangan :

X = Skor

M = *Mean* Hitung

SD = *Standar Deviasi* Hitung

Setelah diketahui besarnya pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017, yang termasuk dalam kategori: “baik sekali”, “baik”, “cukup baik”, “kurang”, dan “kurang sekali”, maka dapat ditentukan besar persentase dari tiap kategori penilaian tersebut. Menurut B. Syarifudin (2010: 112), cara mengubah skor/ nilai ke dalam bentuk persentase, yaitu dengan rumus :

$$\% = \frac{\sum X}{\sum Maks} \cdot X 100$$

Keterangan :

% = Persentase

$\sum X$  = skor X hitung

$\sum Maks$  = skor maksimal ideal

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 diukur dengan menggunakan angket model tertutup sejumlah 40 butir pernyataan dengan alternatif jawaban, yaitu: “Selalu”, “Sering”, “Jarang”, dan “Tidak Pernah”. Keseluruhan pernyataan merupakan pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif dengan diberi skor “Selalu 4”, “Sering 3”, “Jarang 2”, dan “Tidak Pernah 1”. Sedangkan pernyataan negatif dengan diberi skor “Selalu 1”, “Sering 2”, “Jarang 3”, dan “Tidak Pernah 4”. Hasil penelitian terhadap 31 guru Pendidikan Jamani Olahraga dan Kesetahan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 diperoleh rentang ideal skor minimum – maksimum, yaitu: 40 – 160.

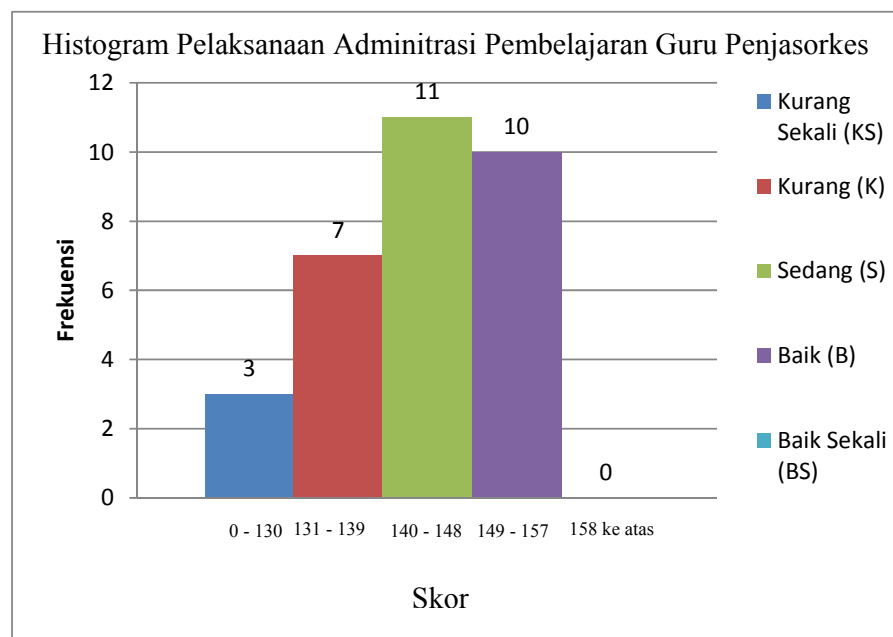
Dari hasil penelitian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 diperoleh skor  $\sum = 4466$ ; skor minimum sebesar = 119; skor maksimum = 154; rerata ( $mean$ ) = 144,06; dan  $standard\ deviasi\ (SD) = 8,86$ . Deskripsi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:



Tabel 5. Norma Penilaian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 157,35$	Baik Sekali (BS)	0 Guru	0 %
$148,49 \leq X < 157,35$	Baik (B)	10 Guru	32,26 %
$139,63 \leq X < 148,49$	Cukup Baik (CB)	11 Guru	35,48 %
$130,77 \leq X < 139,63$	Kurang (K)	7 Guru	22,58 %
$X < 130,77$	Kurang Sekali (KS)	3 Guru	9,68 %
<b>Jumlah =</b>		<b>31 Guru</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 2 di bawah ini :



Gambar 2. Histogram Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017

Berdasarkan tabel 5 dan gambar 2 di atas diketahui bahwa besarnya pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; kategori “baik” sebanyak 10 guru atau sebesar 32,36 %; kategori “cukup baik” sebanyak 11 guru atau sebesar 35,48 %; kategori “kurang” sebanyak 7 guru atau sebesar 22,58 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 guru atau sebesar 9,68 %.

Berikut akan disajikan data penelitian berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, yaitu sebagai berikut:

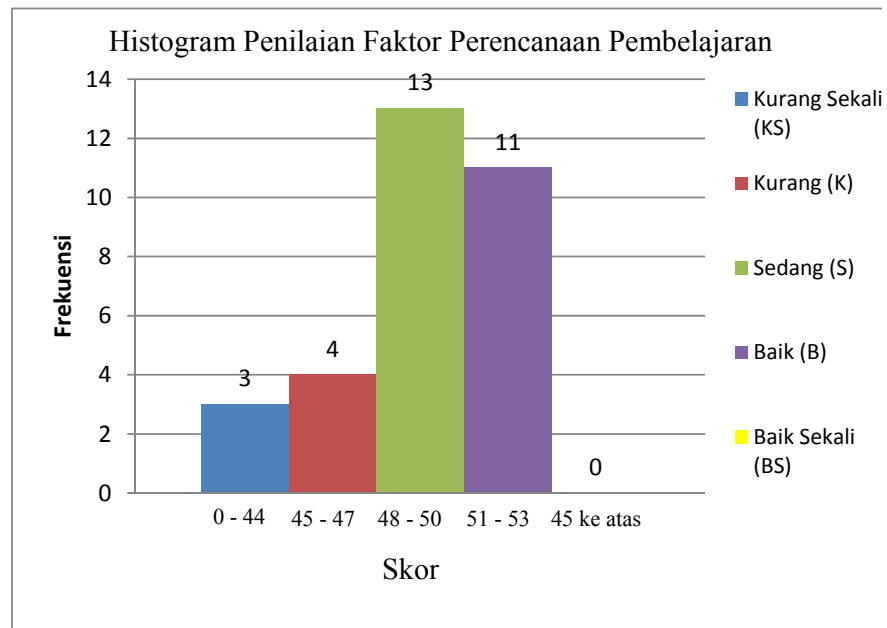
1. Faktor Perencanaan Pembelajaran

Dari data hasil penelitian mengenai faktor perencanaan pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, di peroleh hasil  $sum = 1514$ ; skor minimum = 39; skor maksimum = 52; rerata (*mean*) = 48,83; dan *standard deviasi* = 2,92. Deskripsi besarnya faktor perencanaan pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Norma Penilaian Faktor Perencanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 53,21$	Baik Sekali (BS)	0 Guru	0 %
$50,29 \leq X < 53,21$	Baik (B)	11 Guru	35,48 %
$47,37 \leq X < 50,29$	Cukup Baik (CB)	13 Guru	41,94 %
$44,45 \leq X < 47,37$	Kurang (K)	4 Guru	12,90 %
$X < 44,45$	Kurang Sekali (KS)	3 Guru	9,68 %
<b>Jumlah =</b>		<b>31 Guru</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 3. Histogram Penilaian Faktor Perencanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 3 di atas diketahui bahwa besarnya hasil penelitian mengenai faktor perencanaan pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; kategori “baik” sebanyak 11 guru atau sebesar 35,48 %; kategori “cukup baik” sebanyak 13 guru atau sebesar 41,94 %; kategori “kurang” sebanyak 4 guru atau sebesar 12,90 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 guru atau sebesar 9,68 %.

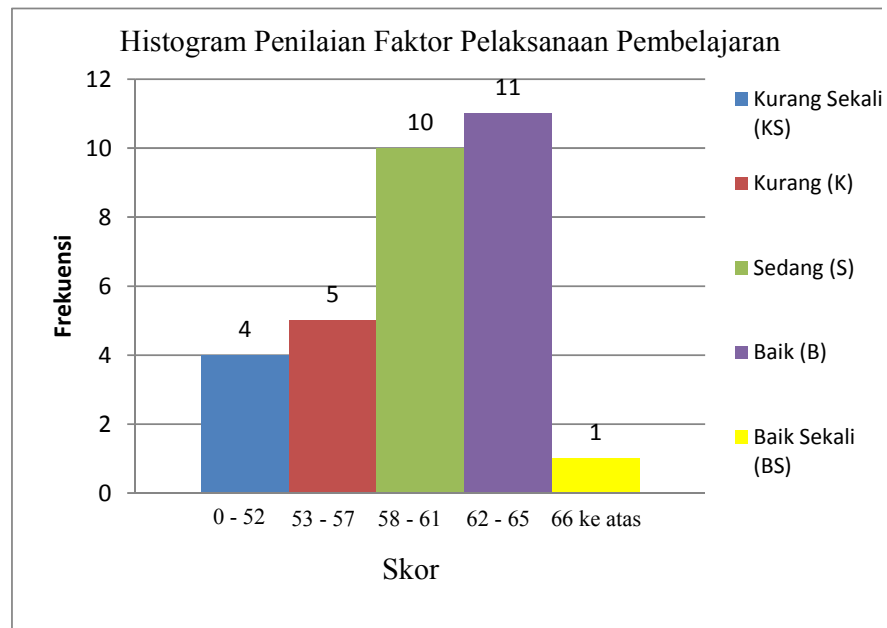
## 2. Faktor Pelaksanaan Pembelajaran

Dari data hasil penelitian mengenai faktor pelaksanaan pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, di peroleh hasil  $sum = 1841$ ; skor minimum = 49; skor maksimum = 66; rerata (*mean*) = 59,38; dan *standard deviasi* = 4,32. Deskripsi besarnya faktor pelaksanaan pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 65,86$	Baik Sekali (BS)	1 Guru	3,23 %
$61,54 \leq X < 65,86$	Baik (B)	11 Guru	35,48 %
$57,22 \leq X < 61,54$	Cukup Baik (CB)	10 Guru	32,26 %
$52,90 \leq X < 57,22$	Kurang (K)	5 Guru	16,13 %
$X < 52,90$	Kurang Sekali (KS)	4 Guru	12,90 %
<b>Jumlah =</b>		<b>31 Guru</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar 4 di bawah ini :



Gambar 4. Histogram Penilaian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 4 di atas diketahui bahwa besarnya hasil penelitian mengenai faktor pelaksanaan pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 1 guru atau sebesar 3,23 %; kategori “baik” sebanyak 11 guru atau sebesar 35,48 %; kategori “cukup baik” sebanyak 10 guru atau sebesar 32,26 %; kategori “kurang” sebanyak 5 guru atau sebesar 16,13 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 4 guru atau sebesar 12,90 %.

### 3. Faktor Evaluasi Pembelajaran

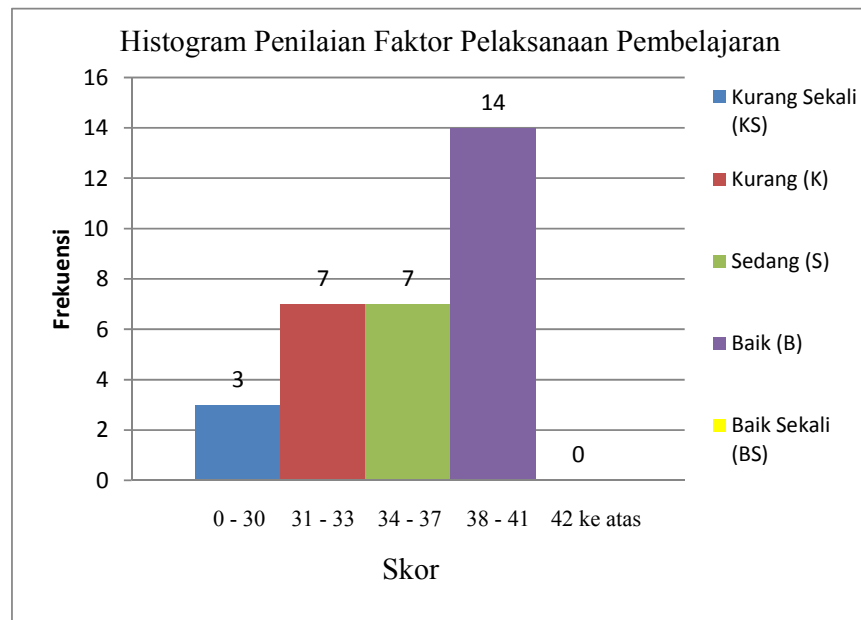
Dari data hasil penelitian mengenai faktor evaluasi pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, di peroleh hasil  $sum = 1111$ ; skor minimum = 28; skor maksimum = 40; rerata ( $mean$ ) = 35,83; dan  $standard\ deviasi = 3,84$ . Deskripsi besarnya faktor evaluasi pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Evaluasi Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X \geq 41,59$	Baik Sekali (BS)	0 Guru	0 %
$37,75 \leq X < 41,59$	Baik (B)	14 Guru	45,16 %
$33,91 \leq X < 37,75$	Cukup Baik (CB)	7 Guru	22,58 %
$30,07 \leq X < 33,91$	Kurang (K)	7 Guru	22,58 %
$X < 30,07$	Kurang Sekali (KS)	3 Guru	9,68 %
<b>Jumlah =</b>		<b>31 Guru</b>	<b>100 %</b>

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar

5 di bawah ini :



Gambar 5. Histogram Penilaian Faktor Evaluasi Pembelajaran Dalam Mempengaruhi Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 5 di atas diketahui bahwa besarnya hasil penelitian mengenai faktor evaluasi pembelajaran dalam mempengaruhi pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, untuk kategori “baik sekali” sebanyak 0 guru atau sebesar 0 %; kategori “baik” sebanyak 14 guru atau sebesar 45,16 %; kategori “cukup baik” sebanyak 7 guru atau sebesar 22,58 %; kategori “kurang” sebanyak 7 guru atau sebesar 22,58 %; dan kategori “kurang sekali” sebanyak 3 guru atau sebesar 9,68 %.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melakukan kegiatan analisis dalam hal mengetahui besarnya pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017. Melakukan penelitian seputar administrasi pembelajaran guru dilakukan agar dapat mengetahui suatu usaha yang dilakukan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam melaksanakan administrasi pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016-2017. Pengukurannya dilakukan dengan menggunakan angket model tertutup.

Administrasi adalah upaya untuk mengatur kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran efektif dan efisien. Tugas administrasi



pembelajaran guru berkaitan dengan penyiapan administrasi dalam proses pembelajaran seperti, menyusun rencana pembelajaran, menyusun silabus, menyusun materi dan alat evaluasi, menyusun program semester, dan menyusun program tahunan sampai dengan penyusunan SKBM.

Penelitian ini telah dilakukan dan mampu menjawab dari tujuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 berkategori “Cukup Baik” dengan persentase sebesar 35,48%. Hasil tersebut membuktikan bahwa guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo sudah cukup baik dalam hal melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran. Memang masih perlu di tingkatkan lagi agar guru mampu menyusun administrasi pembelajaran Penjasorkes secara maksimal sesuai standar manajemen pendidikan. Standar manajemen pendidikan yang dimaksud meliputi: *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), dan *Controlling* (Pengawasan).

Pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, di pengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: faktor perencanaan pembelajaran, faktor pelaksanaan pembelajaran, dan faktor evaluasi pembelajaran. Dari ketiga faktor tersebut teridentifikasi berdasarkan hasil penelitian, sebagai berikut:

- a. Faktor evaluasi pembelajaran paling berpengaruh dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan berkategori “baik” sebesar 45,16 %

Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 melalui kegiatan evaluasi selalu berupaya untuk mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap anak dalam kegiatan materi pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan pendapat M. Uzer Usman (2002: 62), bahwa administrasi pelaksanaan pembelajaran juga menyangkut masalah evaluasi atau ulangan yang berfungsi mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap anak.

Sebagain besar guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 sudah melaksanakan kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran Penjasorkes dengan melibatkan siswa secara langsung. Kegiatan tersebut di dukung dengan teori dari Elis Ratnawulan (2015: 21), bahwa evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Pengukuran di sini adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan secara

kuantitatif, sedangkan penilaian adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan secara kuantitatif.

Sebagian besar guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 sudah mampu melaksanakan tahapan evaluasi secara makro (menyeluruh) terkait dalam hal pelaksanaan administrasi pembelajaran. Evaluasi menjadi penting untuk dilakukan agar dapat lebih meningkatkan dari tujuan dilaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran dengan tetap memperhatikan komponen-komponen yang terkait, sehingga akan dapat mendukung dalam keberhasilan pembelajaran Penjasorkes di sekolah. Kenyataan tersebut sesuai dengan pendapat Elis Ratnawulan (2015: 26), mengenai tujuan evaluasi pembelajara secara umum, yaitu untuk mengetahui keedektifan dan efisien sistem pembelajaran, baik tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian. Selain itu juga bertujuan untuk menghimpun bahan keterangan data yang dijadikan sebagai bukti mengenai taraf kemajuan anak didik dalam mengalami proses pendidikan selama jangka waktu tertentu.

- b. Faktor pelaksanaan pembelajaran berpengaruh nomor dua dalam kegiatan pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan berkategori “baik” sebesar 35,48 %

Masih belum maksimlanya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates

Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Belum semua guru dapat melaksanakan strategi-strategi yang telah dirancang untuk secara tepat, ideal, dan proposional dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Kenyataan ini masih kurang sesuai dengan pendapat dari Roy R. Lefrancasio (Saekhan Muchith, 2008: 110), bahwa pelaksanaan pengajaran adalah pelaksanaan strategi-strategi yang telah dirancang untuk mencapai tujuan pengajaran. Saekhan Muchith (2008: 109), juga mengatakan bahwa Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya penting dalam mewujudkan kualitas lulusan pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran haruslah dilaksanakan tepat, ideal dan proposional. Pelaksanaan pembelajaran adalah mengimplementasikan norma atau teori pembelajaran.

- c. Faktor perencanaan pembelajaran paling rendah dalam mempengaruhi kegiatan pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan berkategori “Cukup Baik” sebesar 41,94 %.

Masih rendahnya pemahaman guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 mengenai pentingnya sebuah proses perencanaan yang tepat dalam mendukung keberhasilan proses pelaksanaan pembelajaran bagi siswa di sekolah. Teridentifikasi adanya beberapa guru Penjasorkes yang kesulitan dalam menyusun serta

mengembangkan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Banyak guru Penjasorkes Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 yang belum mengerti serta merasa bingung/kesulitan ketika membuat indikator keberhasilan, penentuan KKM, program semester, dan program tahunan.

Kenyataan mengenai faktor perencanaan tersebut bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan Saekhan Muchith (2008: 102), perencanaan pembelajaran adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang harus dimiliki atau dilakukan guru sebelum guru melaksanakan proses pembelajaran. Perencanaan pembelajaran meliputi aspek personal, sosial dan metodologis yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Juga teori dari Dini Rosdiani (2014: 1), bahwa perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian, hasil belajar dan sumber belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017, untuk kategori “baik sekali” sebesar 0 % (0 guru); kategori “baik” sebesar 32,36 % (10 guru); kategori “cukup baik” sebesar 35,48 % (11 guru); kategori “kurang” sebesar 22,58 % (7 guru); dan kategori “kurang sekali” sebesar 9,68 % (3 guru). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 144,06 pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo dalam kategori “cukup baik”.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 dapat digunakan untuk mengetahui pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat

Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pelaksanaan administrasi pembelajaran guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan

cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

#### **D. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Perlunya sistem manajemen pendidikan yang baik agar program pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo agar dapat berjalan secara maksimal sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
2. Kelompok Keja Guru (KKG) Penjasorkes SD di Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo hendaknya mengadakan kegiatan seminar yang berkaitan dengan tema seputar penyusunan administrasi pembelajaran dengan mendatangkan pakar/ ahli yang berkompeten. Seminar yang diadakan tentunya akan dapat menambah wawasan/ pengetahuan seputar penyusunan administrasi pembelajaran dari bapak ibu guru Penjasorkes .
3. Kepada para peneliti di bidang administrasi pembelajaran yang akan melakukan penelitian dalam tema yang sama, diharapkan agar menggunakan sampel yang lebih besar dengan variabel-variabel yang lain. Sehingga diharapkan hasil penelitian yang di dapat akan lebih maksimal hasilnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- B. Syarifudin. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Yogyakarta : Grafindo Litera Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dini Rosdiani. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Dwi Siswoyo. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- E. Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Elis Ratnawulan, dkk. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartati Sukirman. (2007). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Husamah, dkk. (2016). *Belajar & Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Moh. Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- . (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Saekhan Muchith. (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: Rasail Media Group.
- Slamet Riyanto. (2011). *Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi Tidak di Terbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Soenarjo. (2002). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: UT.

- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyawati. (2015). *Pelaksanaan Administrasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman tahun 2015/2016*. Skripsi Tidak di Terbitkan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syaiful Sagala. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- UU No 14 tahun 2005, Permendiknas No 16 tahun 2007. Profesi Guru. Jakarta: Depdiknas.
- Zainal Arifin Ahmad. (2012). *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pedagogik.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pengantar Permohonan Ijin Penelitian dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 pos: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 007/UN.34.16/PP/2017.

10 Januari 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Yth. : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda. Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Hilda Khairun Nisa.  
NIM : 13604221044.  
Program Studi : PGSD Penjas.  
Dosen Pembimbing : Hedi Ardiyanto H., SPd., M.Or.  
NIP : 19770218 200801 1 002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : .....  
Tempat/Objek : Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ( Penjasorkes )  
Se- Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani  
Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-  
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kec. Wates.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Keterangan / Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 10 Januari 2016

Kepada Yth. :

Nomor : 074/216/Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Walikota Yogyakarta  
Up. Kepala Dinas Perizinan  
Kota Yogyakarta

Di  
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 007/UN.34.16/PP/2016  
Tanggal : 10 Desember 2016  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dengan judul proposal : **"PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH DASAR NEGERI SE-KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016"** kepada :

Nama : HILDA KHAIRUN NISA  
NIM : 13604221044  
No. HP/Identitas : 089622747628 / 3404145509940001  
Prodi/Jurusan : PGSD Pejas/POR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo DIY  
Waktu Penelitian : 10 Januari 2017 s.d 10 Mei 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA  
BADAN KESBANGPOL DIY  
  
AGUNG SUPRIYONO, SH  
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

### Lampiran 3. Surat Keterangan / Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Pemerintah Kabupaten Kulon Progo



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 1, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611  
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611  
Website: bpmpt.kulonprogo.go.id Email : bpmpt@kulonprogo.go.id

#### SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00036/I/2017

Memperhatikan : Surat dari Kesbangpol Diy No: 074/216/Kesbangpol/2017, Tanggal: 10 Januari 2017, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **HILDA KHAIRUN NISA**  
NIM / NIP : **13604221044**  
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **PELAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH DASAR NEGERI SE - KECAMATAN WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016/2017**

Lokasi : **SD NEGERI SE - KECAMATAN WATES**

Waktu : **10 Januari 2017 s/d 10 Mei 2017**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 19 Januari 2017

**KEPALA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL**  
**DAN PELAYANAN TERPADU**  
  
**AGUNG KURNIAWAN, S.I.P., M.Si**  
Pembina Utama Muda; IV/c  
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Wates
6. Kepala SD Negeri .....
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

#### Lampiran 4. Instrumen Angket Penelitian

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN : .....

(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan\*

NAMA SEKOLAH : .....

\*Coret yang tidak perlu

#### **PERTANYAAN:**

Mohon Bapak/ Ibu memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda ( √ ) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Contoh pengisian

No.	Pertanyaan	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	√			

No.	Pertanyaan	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya menyusun program tahunan tahun ajaran baru.				
2	Saya mempersiapkan silabus tahun ajaran baru.				
3	Saya merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.				
4	Saya merencanakan metode pembelajaran maksimal 1 (satu) hari sebelum pembelajaran .				
5	Saya tidak merencanakan penilaian pembelajaran.				
6	Dalam menyusun RPP saya mengalokasikan waktu pembelajaran.				

7	Saya membuat indikator keberhasilan peserta didik untuk pencapaian kompetensi dasar.				
8	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya mendeskripsikan tujuan pembelajaran.				
9	Dalam menyusun RPP Saya memperhatikan sistematika materi urutan sesuai kegiatan pembelajaran.				
10	Saya menentukan materi tidak sesuai dengan kompetensi peserta didik.				
11	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya menentukan media pembelajaran/ peralatan praktikum yang akan digunakan.				
12	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya merancang skenario langkah-langkah pembelajaran.				
13	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya menentukan sumber belajar sesuai materi yang akan diajarkan.				
14	Program tahunan yang Saya susun dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.				
15	Program semester yang saya susun dalam pembelajaran praktik tidak terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.				
16	Pembelajaran berpusat pada guru.				
17	Saya menyusun RPP berdasarkan Silabus.				
18	Desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.				
19	Saya mengimplementasikan metode pembelajaran sesuai dengan perencanaan.				



20	Saya melakukan uji kompetensi sesuai dengan proporsi materi ajar.				
21	Saya melakukan penilaian berdasarkan indikator yang ada.				
22	Saya membuka pelajaran sebelum menyampaikan materi ajar.				
23	Dalam pelaksanaan pembelajaran Saya menyajikan materi sesuai dengan perencanaan.				
24	Saya menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar.				
25	Saya tidak menggunakan media pembelajaran.				
26	Saya menggunakan bahasa yang komunikatif agar mudah diterima oleh siswa.				
27	Saya memberikan umpan balik kepada siswa.				
28	Terjadi komunikasi aktif antara guru dan siswa.				
29	Saya menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran.				
30	Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan.				
31	Saya mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator yang ada.				
32	Saya menilai hasil belajar peserta didik.				
33	Saya menganalisis hasil belajar siswa.				
34	Saya menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/ logis.				
35	Saya tidak menyusun laporan hasil penilaian.				

36	Saya menggunakan penilaian yang sama dari waktu ke waktu.				
37	Saya mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian.				
38	Saya menyusun program tindak lanjut hasil penilaian.				
39	Saya melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dengan cara remedial.				
40	Saya mengevaluasi hasil tindak lanjut.				

Terima Kasih,

## Lampiran 5. Angket yang Diisi Oleh Guru Penjasorkes

3

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru PJOK

Se-Kecamatan Wates

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilda Khairun Nisa

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Prodi : PGSD Penjas

Dengan ini, saya mohon kepada bapak/ibu guru PJOK untuk mengisi angket yang terlampir di halaman berikutnya dengan sejujur-jujurnya. Jawaban dari bapak/ibu guru akan kami jaga kerahasiaanya. Demikian Permohonan saya, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pemohon



Hilda Khairun Nisa

IDENTITAS RESPONDEN :

NAMA RESPONDEN : .....

(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)

JENIS KELAMIN : Laki-laki / Perempuan\*

NAMA SEKOLAH : .....

\*Coret yang tidak perlu

**PERTANYAAN:**

Mohon Bapak/ Ibu memberikan respons sejujurnya terhadap pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, dengan memberi tanda ( ✓ ) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Contoh pengisian

No.	Pertanyaan	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya menyusun program tahunan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.	✓			

No.	Pertanyaan	Respon			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
1	Saya menyusun program tahunan tahun ajaran baru.	✓			
2	Saya mempersiapkan silabus tahun ajaran baru.	✓			
3	Saya merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.				✓
4	Saya merencanakan metode pembelajaran maksimal 1 (satu) hari sebelum pembelajaran .	✓			
5	Saya tidak merencanakan penilaian pembelajaran.				✓
6	Dalam menyusun RPP saya mengalokasikan waktu pembelajaran.		✓		
7	Saya membuat indikator keberhasilan peserta didik untuk pencapaian kompetensi dasar.	✓			
8	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya mendeskripsikan tujuan pembelajaran.	✓			

9	Dalam menyusun RPP Saya memperhatikan sistematika materi urutan sesuai kegiatan pembelajaran.		✓		
10	Saya menentukan materi tidak sesuai dengan kompetensi peserta didik.				✓
11	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya menentukan media pembelajaran/ peralatan praktikum yang akan digunakan.		✓		
12	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya merancang skenario langkah-langkah pembelajaran.	✓			
13	Dalam menyusun rencana pembelajaran Saya menentukan sumber belajar sesuai materi yang akan diajarkan.	✓			
14	Program tahunan yang Saya susun dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.		✓		
15	Program semester yang saya susun dalam pembelajaran praktik tidak terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.		✓		
16	Pembelajaran berpusat pada guru.	✓			
17	Saya menyusun RPP berdasarkan Silabus.	✓			
18	Desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan.	✓			
19	Saya mengimplementasikan metode pembelajaran sesuai dengan perencanaan.		✓		
20	Saya melakukan uji kompetensi sesuai dengan proporsi materi ajar.	✓			
21	Saya melakukan penilaian berdasarkan indikator yang ada.	✓			
22	Saya membuka pelajaran sebelum menyampaikan materi ajar.	✓			
23	Dalam pelaksanaan pembelajaran Saya menyajikan materi sesuai dengan perencanaan.	✓			

24	Saya menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar.	✓			
25	Saya tidak menggunakan media pembelajaran.		✓		
26	Saya menggunakan bahasa yang komunikatif agar mudah diterima oleh siswa.	✓			
27	Saya memberikan umpan balik kepada siswa.	✓			
28	Terjadi komunikasi aktif antara guru dan siswa.	✓			
29	Saya menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran.	✓			
30	Pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan.				✓
31	Saya mengevaluasi pembelajaran sesuai indikator yang ada.	✓			
32	Saya menilai hasil belajar peserta didik.	✓			
33	Saya menganalisis hasil belajar siswa.		✓		
34	Saya menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/ logis.	✓			
35	Saya tidak menyusun laporan hasil penilaian.				✓
36	Saya menggunakan penilaian yang sama dari waktu ke waktu.		✓		
37	Saya mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian.		✓		
38	Saya menyusun program tindak lanjut hasil penilaian.				✓
39	Saya melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian dengan cara remedial.				✓
40	Saya mengevaluasi hasil tindak lanjut.	✓			

Terima Kasih,

### Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

Responden	Butir Angket															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Responden 1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
Responden 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
Responden 3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4
Responden 4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	3
Responden 6	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
Responden 7	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2
Responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4
Responden 9	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2
Responden 10	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3
Responden 11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1
Responden 12	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
Responden 13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
Responden 14	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2
Responden 15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
Responden 16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
Responden 17	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
Responden 18	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2

Responden	Butir Angket															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Responden 19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2
Responden 20	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
Responden 21	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3
Responden 22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2
Responden 23	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3
Responden 24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1
Responden 25	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
Responden 26	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
Responden 27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
Responden 29	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1
Responden 30	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2
Responden 31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2



Responden	Butir Angket															
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
Responden 1	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
Responden 2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Responden 4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Responden 5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 6	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
Responden 7	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Responden 8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4
Responden 9	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Responden 10	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4
Responden 11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
Responden 12	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3
Responden 13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Responden 14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
Responden 15	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Responden 16	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
Responden 17	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 18	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4
Responden 19	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	4

Responden	Butir Angket															
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32
Responden 20	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3
Responden 21	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
Responden 22	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
Responden 23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3
Responden 24	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
Responden 25	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
Responden 26	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4
Responden 27	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	1	1	1	3	4	4
Responden 28	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4
Responden 29	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4
Responden 30	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4
Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Butir Angket								Jumlah Skor
	33	34	35	36	37	38	39	40	
Responden 1	4	4	4	3	4	4	4	4	147
Responden 2	4	4	3	1	4	4	4	4	148
Responden 3	3	4	4	3	3	1	1	4	139
Responden 4	3	3	4	2	4	1	4	2	119
Responden 5	4	4	4	4	4	4	4	4	153
Responden 6	4	4	3	4	4	3	3	4	147
Responden 7	3	3	3	3	4	3	3	4	131
Responden 8	4	4	1	4	4	4	4	4	147
Responden 9	3	3	3	3	4	3	3	4	131
Responden 10	2	3	4	1	3	2	3	3	137
Responden 11	4	4	4	3	4	3	4	4	151
Responden 12	3	3	4	3	3	3	3	3	129
Responden 13	4	4	4	4	4	4	4	4	154
Responden 14	4	4	4	4	4	4	3	4	151
Responden 15	4	4	4	4	4	4	4	4	154
Responden 16	4	4	4	3	4	4	4	4	147
Responden 17	4	4	4	3	4	4	4	4	151
Responden 18	4	4	4	3	4	4	4	4	148
Responden 19	4	4	4	3	4	4	4	4	148

Responden	Butir Angket								Jumlah Skor
	33	34	35	36	37	38	39	40	
Responden 20	3	3	4	3	3	3	3	3	<b>130</b>
Responden 21	4	4	1	4	4	4	4	4	<b>153</b>
Responden 22	4	4	4	2	4	4	4	4	<b>152</b>
Responden 23	3	3	4	1	3	2	3	3	<b>139</b>
Responden 24	4	4	3	1	4	4	4	4	<b>147</b>
Responden 25	4	4	4	3	3	4	4	3	<b>149</b>
Responden 26	4	4	1	1	4	4	4	4	<b>145</b>
Responden 27	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>139</b>
Responden 28	4	4	4	3	4	4	4	4	<b>147</b>
Responden 29	3	3	4	2	3	3	4	2	<b>138</b>
Responden 30	3	3	4	2	3	4	3	3	<b>141</b>
Responden 31	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>154</b>

**Lampiran 7. Statistik Penelitian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017**

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV/ MINIMUM/ MAXIMUM/ MEAN/ SUM

/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = 31 Guru Penjasorkes
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)  
= 4466
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= (4466 : 31)  
= 144,06
4. Skor/ nilai Maksimum = 154
5. Skor/ nilai minimum = 119
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya  
penyimpangan nilai masing-masing individu  
terhadap nilai rerata kelompoknya.  
= 8,86

## Frequencies

## Statistics

		Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		144,06
Std. Deviation		8,86
Minimum		119,00
Maximum		154,00
Sum		4466,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 8. Pengkategorian Data Penelitian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Responden 1	147	Sedang
Responden 2	148	Sedang
Responden 3	139	Kurang
Responden 4	119	Kurang Sekali
Responden 5	153	Baik
Responden 6	147	Sedang
Responden 7	131	Kurang
Responden 8	147	Sedang
Responden 9	131	Kurang
Responden 10	137	Kurang
Responden 11	151	Baik
Responden 12	129	Kurang Sekali
Responden 13	154	Baik
Responden 14	151	Baik
Responden 15	154	Baik
Responden 16	147	Sedang

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Responden 17	151	Baik
Responden 18	148	Sedang
Responden 19	148	Sedang
Responden 20	130	Kurang Sekali
Responden 21	153	Baik
Responden 22	152	Baik
Responden 23	139	Kurang
Responden 24	147	Sedang
Responden 25	149	Baik
Responden 26	145	Sedang
Responden 27	139	Kurang
Responden 28	147	Sedang
Responden 29	138	Kurang
Responden 30	141	Sedang
Responden 31	154	Baik



### Kategori Penilaian

<b>Pengkategorian Data Penelitian Pelaksanaan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017</b>				<b>Jumlah Guru</b>
Baik Sekali (BS)	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	=	$X \geq 157,35$	0 Guru
Baik (B)	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	=	$148,49 \leq X < 157,35$	10 Guru
Sedang (S)	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	=	$139,63 \leq X < 148,49$	11 Guru
Kurang (K)	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	=	$130,77 \leq X < 139,63$	7 Guru
Kurang Sekali (KS)	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	=	$X < 130,77$	3 Guru
<b>Jumlah =</b>				<b>31 Guru</b>

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan:

SD : 8,86

0,5 SD : 4,43

1,5 SD : 13,29

Mean : 144,06

### Lampiran 9. Statistik Faktor Perencanaan Pembelajaran

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV/ MINIMUM/ MAXIMUM/ MEAN/ SUM

/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = 31 Guru Penjasorkes
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)  
= 1514
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= (1514 : 31)  
= 48,83
4. Skor/ nilai Maksimum = 52
5. Skor/ nilai minimum = 39
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya  
penyimpangan nilai masing-masing individu  
terhadap nilai rerata kelompoknya.  
= 2,92

## Frequencies

## Statistics

		Faktor Perencanaan Pembelajaran
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		48,83
Std. Deviation		2,92
Minimum		39,00
Maximum		52,00
Sum		1514,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Lampiran 10. Pengkategorian Data Penelitian Faktor Perencanaan Pembelajaran**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Responden 1	51	Baik
Responden 2	52	Baik
Responden 3	46	Kurang
Responden 4	39	Kurang Sekali
Responden 5	49	Sedang
Responden 6	48	Sedang
Responden 7	46	Kurang
Responden 8	49	Sedang
Responden 9	46	Kurang
Responden 10	49	Sedang
Responden 11	51	Baik
Responden 12	43	Kurang Sekali
Responden 13	50	Sedang
Responden 14	48	Sedang
Responden 15	50	Sedang
Responden 16	51	Baik
Responden 17	50	Sedang

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Responden 18	51	Baik
Responden 19	51	Baik
Responden 20	44	Kurang Sekali
Responden 21	50	Sedang
Responden 22	50	Sedang
Responden 23	51	Baik
Responden 24	52	Baik
Responden 25	51	Baik
Responden 26	49	Sedang
Responden 27	51	Baik
Responden 28	51	Baik
Responden 29	48	Sedang
Responden 30	47	Kurang
Responden 31	50	Sedang

### Kategori Penilaian

Pengkategorian Data Penelitian Faktor Perencanaan Pembelajaran				Jumlah Guru
Baik Sekali (BS)	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	=	$X \geq 53,21$	0 Guru
Baik (B)	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	=	$50,29 \leq X < 53,21$	11 Guru
Sedang (S)	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	=	$47,37 \leq X < 50,29$	13 Guru
Kurang (K)	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	=	$44,45 \leq X < 47,37$	4 Guru
Kurang Sekali (KS)	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	=	$X < 44,45$	3 Guru
Jumlah =				31 Guru

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan:

SD : 2,92

0,5 SD : 1,46

1,5 SD : 4,38

Mean : 48,83

### Lampiran 11. Statistik Faktor Pelaksanaan Pembelajaran

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV/ MINIMUM/ MAXIMUM/ MEAN/ SUM

/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = 31 Guru Penjasorkes
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)  
= 1841
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= (1841 : 31)  
= 59,38
4. Skor/ nilai Maksimum = 66
5. Skor/ nilai minimum = 49
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya  
penyimpangan nilai masing-masing individu  
terhadap nilai rerata kelompoknya.  
= 4,32

## Frequencies

## Statistics

		Faktor Pelaksanaan Pembelajaran
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		59,38
Std. Deviation		4,32
Minimum		49,00
Maximum		66,00
Sum		1841,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



**Lampiran 12. Pengkategorian Data Penelitian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Responden 1	57	Kurang
Responden 2	60	Sedang
Responden 3	62	Baik
Responden 4	51	Kurang Sekali
Responden 5	64	Baik
Responden 6	62	Baik
Responden 7	52	Kurang Sekali
Responden 8	61	Sedang
Responden 9	52	Kurang Sekali
Responden 10	59	Sedang
Responden 11	62	Baik
Responden 12	55	Kurang
Responden 13	64	Baik
Responden 14	64	Baik
Responden 15	64	Baik
Responden 16	57	Kurang
Responden 17	62	Baik

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Responden 18	58	Sedang
Responden 19	58	Sedang
Responden 20	55	Kurang
Responden 21	66	Baik Sekali
Responden 22	64	Baik
Responden 23	60	Sedang
Responden 24	59	Sedang
Responden 25	61	Sedang
Responden 26	62	Baik
Responden 27	49	Kurang Sekali
Responden 28	57	Kurang
Responden 29	59	Sedang
Responden 30	61	Sedang
Responden 31	64	Baik

### Kategori Penilaian

Pengkategorian Data Penelitian Faktor Pelaksanaan Pembelajaran				Jumlah Guru
Baik Sekali (BS)	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	=	$X \geq 65,86$	1 Guru
Baik (B)	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	=	$61,54 \leq X < 65,86$	11 Guru
Sedang (S)	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	=	$57,22 \leq X < 61,54$	10 Guru
Kurang (K)	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	=	$52,90 \leq X < 57,22$	5 Guru
Kurang Sekali (KS)	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	=	$X < 52,90$	4 Guru
Jumlah =				31 Guru

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan:

SD : 4,32

0,5 SD : 2,16

1,5 SD : 6,48

Mean : 59,38

### Lampiran 13. Statistik Faktor Evaluasi Pembelajaran

FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001

/STATISTICS=STDDEV/ MINIMUM/ MAXIMUM/ MEAN/ SUM

/ORDER=ANALYSIS.

1. Jumlah populasi (N) = 31 Guru Penjasorkes
2. *Sum* = (Skor/ nilai total dari keseluruhan populasi)  
= 1111
3. *Mean* = (Nilai Total : jumlah populasi)  
= (1111 : 31)  
= 35,83
4. Skor/ nilai Maksimum = 40
5. Skor/ nilai minimum = 28
6. Standar deviasi = Angka atau nilai yang menunjukkan besarnya  
penyimpangan nilai masing-masing individu  
terhadap nilai rerata kelompoknya.  
= 3,84

## Frequencies

## Statistics

		Faktor Evaluasi Pembelajaran
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		35,83
Std. Deviation		3,84
Minimum		28,00
Maximum		40,00
Sum		1111,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

#### Lampiran 14. Pengkategorian Data Penelitian Faktor Evaluasi Pembelajaran

Responden	Skor	Kategori
Responden 1	39	Baik
Responden 2	36	Sedang
Responden 3	31	Kurang
Responden 4	29	Kurang Sekali
Responden 5	40	Baik
Responden 6	37	Sedang
Responden 7	33	Kurang
Responden 8	37	Sedang
Responden 9	33	Kurang
Responden 10	29	Kurang Sekali
Responden 11	38	Baik
Responden 12	31	Kurang
Responden 13	40	Baik
Responden 14	39	Baik
Responden 15	40	Baik
Responden 16	39	Baik
Responden 17	39	Baik

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
Responden 18	39	Baik
Responden 19	39	Baik
Responden 20	31	Kurang
Responden 21	37	Sedang
Responden 22	38	Baik
Responden 23	28	Kurang Sekali
Responden 24	36	Sedang
Responden 25	37	Sedang
Responden 26	34	Sedang
Responden 27	39	Baik
Responden 28	39	Baik
Responden 29	31	Kurang
Responden 30	33	Kurang
Responden 31	40	Baik

### Kategori Penilaian

Pengkategorian Data Penelitian Faktor Evaluasi Pembelajaran				Jumlah Guru
Baik Sekali (BS)	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	=	$X \geq 41,59$	0 Guru
Baik (B)	$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	=	$37,75 \leq X < 41,59$	14 Guru
Sedang (S)	$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$	=	$33,91 \leq X < 37,75$	7 Guru
Kurang (K)	$M - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$	=	$30,07 \leq X < 33,91$	7 Guru
Kurang Sekali (KS)	$X < M - 1,5 \text{ SD}$	=	$X < 30,07$	3 Guru
Jumlah =				31 Guru

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Keterangan:

SD : 3,84

0,5 SD : 1,92

1,5 SD : 5,76

Mean : 35,83



## Lampiran 15. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Subjek Penelitian (guru Penjasorkes SD negeri se-Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo)



Kegiatan Pengisian Angket Penelitian





Kegiatan Pengisian Angket Penelitian



Kegiatan Pengisian Angket Penelitian



Mendatangi Guru Penjasorkes SD Negeri Percobaan 4 Wates





Mendatangi Guru Penjasorkes SD Negeri Giri Peni



Mendatangi Guru Penjasorkes SD Negeri Kalwaru 1